

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang adalah tokoh lokal dari Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang merupakan yatim piatu dari umur 9 tahun. Ayah dan ibu Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang hanyalah petani. Akan tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangat Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang untuk tetap melanjutkan pendidikannya. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang adalah seorang anak yang mandiri, aktif, dan pintar. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang menamatkan pendidikannya di sekolah rakyat pada tahun 1966, setelah menamatkan sekolah dasarnya Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang melanjutkan pendidikannya di Mahad Islamy Payakumbuh.

Di Mahad Islamy Payakumbuh, Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang menamatkan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas selama 6 tahun yaitu pada tahun 1972. Tahun 1973 sampai 1974 Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang melanjutkan pendidikannya di IAIN "IB" Payakumbuh. Akan tetapi ditahun 1974 beliau terpaksa berhenti melanjutkan pendidikannya karena terkendala biaya. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang mengawali karirnya dengan menjadi guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sungai Apit Bengkalis. Dengan kegigihannya dalam menjalankan tugas-tugasnya Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang diangkat menjadi kepala sekolah setelah 8 bulan mengajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sungai Apit Bengkalis.

Setelah menjadi kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sungai Apit, Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang memutuskan untuk kembali ke kampung halaman. Kampung halamannya yaitu Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Di kampung halaman, Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang menjadi guru di beberapa sekolah yaitunya Mahad Islamy Payakumbuh, Muhammadiyah Payakumbuh, Muhammadiyah Akabiluru, dan Pesantren Al-Kausar.

Selain menjadi guru Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang juga aktif di beberapa organisasi seperti Muhammadiyah, Komite Nasional Pemuda Indonesia, Pemuda Muslimin Indonesia, dan Majelis Tarjih. Tidak hanya menjadi guru, aktifis di beberapa organisasi, beliau juga seorang *niniak mamak* disukunya. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang juga menjadi buya/mubaligh, beliau banyak menerima undangan-undangan untuk menjadi penceramah. Nama Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang harum dimata masyarakat dengan kegiatan-kegiatan pofitif yang dilakuhkan oleh beliau. Pada tahun 1981, sosok Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang dilirik oleh partai PPP.

Tahun 1981 merupakan tahun awal bagi Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang memasuki dunia politik. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang sukses berkarir di dunia politik selama 28 tahun atau 6 periode dengan menduduki bangku Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pencalonan pertama Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang pada tahun 1982 sebagai anggota DPRD Kabupaten 50 Kota, beliau terpilih menjadi anggota DPRD masa jabatan 1982-1987. Periode 1987-1992, 1992-1997, dan 1997-1999 Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang kembali terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten 50 Kota.

Tidak habis disitu, pada saat terjadinya reformasi Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang kembali mencalonkan dirinya sebagai anggota DPRD. Namun tidak lagi di Kabupaten 50 Kota, Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang keluar dari zona nyaman nya dengan mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Propinsi Sumatera Barat. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang terpilih menjadi anggota DPRD Propinsi Sumatera Barat periode 1999-2004. Meskipun masa jabatannya sebagai anggota DPRD Propinsi banyak diterjang isu-isu, namun hal tersebut tidak menggangu nya untuk selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Setelah menghabiskan masa jabatan sebagai anggota DPRD Propinsi Sumatera Barat, Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang kembali mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kabupaten 50 Kota.

Periode 2004-2009 Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang kembali terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten 50 Kota. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang mendapatkan jabatan sebagai Wakil Ketua DPRD Kabupaten 50 Kota. Meski di periode sebelumnya nama Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang tercoreng, akan tetapi hal tersebut tidak membuat masyarakat goyah dan tetap memberikan hak pilihnya kepada Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang. Periode 2004-2009 adalah periode akhir Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang menduduki bangku DPRD, beliau memutuskan pensiun dari bangku DPRD.

Selama masa pengabdian nya di DPRD Kabupaten 50 Kota dan Propinsi Sumatera Barat, Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam menampung aspirasi masyarakat. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang menyebutkan bahwasanya kepentingan masyarakat selalu menjadi prioritas baginya, beliau banyak merealisasikan program kerjanya untuk

masyarakat seperti di program pendidikan, kesehatan, pembangunan sarana, pertanian, dan prasarana publik.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu terjadinya Mobilitas Vertikal pada kehidupan Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang. Arius Sampeno Datuak Sinaro Garang melakukan perpindahan status sosial, dari anak terlantar hingga menjadi tokoh politik senior di Kabupaten 50 Kota.

